

Hubungan Kadar Timbal dalam Darah dengan Jumlah Trombosit pada Ibu Hamil di Wilayah Pantai  
Kabupaten Brebes

Zahrotun Hasanah – 25010114130294

(2018 - Skripsi)

Trombosit merupakan bagian terkecil dari sel darah. Trombosit dihasilkan dari pecahan fragmen megakariosit di dalam sumsum tulang. Keracunan timbal yang kronik dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan megakariosit. Ibu hamil merupakan kelompok yang sangat rentan untuk terpapar timbal. Ibu hamil yang terpapar timbal memiliki risiko yang sangat besar untuk menularkan pada anak mereka selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kadar timbal dalam darah pada ibu hamil dengan jumlah trombosit. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada ibu hamil di wilayah pantai Kabupaten Brebes pada bulan maret 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 1734 ibu hamil dengan sampel penelitian sebanyak 112 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi lingkungan, wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil analisis data menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar timbal dalam darah dengan jumlah trombosit ( $p$ -value = 0,264). Rata-rata kadar timbal dalam darah pada ibu hamil sebesar 44,36 ug/dL dengan nilai minimum 3,6 ug/dL , nilai maksimal 114,8 ug/dL dan rata-rata jumlah trombosit pada ibu hamil sebesar 298,51/mm<sup>3</sup> dengan nilai minimal 163/mm<sup>3</sup> dan nilai maksimal 681/mm<sup>3</sup>. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara kadar timbal dalam darah dengan jumlah trombosit pada ibu hamil di wilayah pantai Kabupaten Brebes

**Kata Kunci:** kadar timbal dalam darah, ibu hamil, jumlah trombosit